

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Dengan desain *pre eksperimental* atau eskperimen semu karena biasanya penelitian ini dilakukan di masyarakat atau kelompok (Notoatmodjo, 2010), yang bertujuan untuk menemukan pengaruh penyuluhan perawatan payudara terhadap tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Payung Rejo Lampung Tengah Tahun 2019.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Januari - Februari 2019.

C. Rancangan Penelitian

Rancangan merupakan salah satu rencana, struktur dan strategi pendekatan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen atau percobaan adalah suatu penelitian dengan melakukan kegiatan percobaan, yang bertujuan untuk mengetahui gejala atau pengaruh yang timbul, sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu atau eksperimen tersebut. (Notoatmodjo, 2010). Rancangan dalam penelitian ini menggunakan *One group pretest-posttest design* yaitu observasi dilakukan dua kali sebelum

eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen disebut *pre-test*, dan observasi sesudah eksperimen disebut *post-test* (Arikunto, 2010).

01	X	02
----	---	----

Keterangan:

- 01 : pengetahuan sebelum penyuluhan
- X : Penyuluhan tentang Breastcare
- 02 : pengetahuan setelah penyuluhan

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulan (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas di Puskesmas Payung Rejo Lampung Tengah Tahun 2019 yaitu sebanyak 41 orang periode Januari - Februari 2019.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Penentuan Sampel menggunakan teknik *total sampling* yaitu dengan mengambil keseluruhan anggota populasi sesuai dengan konteks penelitian, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas di

Puskesmas Payung Rejo Lampung Tengah Tahun 2019 yaitu sebanyak 41 orang.

E. Variabel Penelitian

Menurut (Arikunto, 2014) variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas (*Independen*) dalam penelitian ini adalah penyuluhan tentang perawatan payudara. Sedangkan variabel terikat (*Dependen*) adalah pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan mendefinisikan variabel-variabel secara operasional dan berlandaskan karakteristik yang diamati (Sugiyono, 2013). Penyusun definisi operasional variabel perlu dilakukan karena akan menunjukkan alat pengambilan data mana yang cocok digunakan, yaitu

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel Independen						
1	Penyuluhan perawatan payudara	Pemberian informasi kesehatan kepada ibu nifas tentang perawatan payudara dengan menggunakan leaflet	Leaflet	Penyuluhan	-	-
Variabel Dependent						
2	Pengetahuan ibu nifas sesudah dan sebelum penyuluhan tentang perawatan payudara	Hasil dari penilaian atas kemampuan ibu nifas dalam menjawab pertanyaan tentang : 1. Pengertian perawatan payudara 2. Tujuan 3. Manfaat 4. Dampak 5. Langkah	Kuesioner	Mengisi kuesioner	0 : Baik, jika skor \geq 75% 1 : Cukup jika skor 60 – 75% 2 : Kurang jika skor < 60% (Arikunto, 2009)	Ordinal

G. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi langsung (Notoatmodjo, 2014). Pengumpulan data pada penelitian ini peneliti di bantu oleh 1 enumerator bidan desa yang telah melakukan persamaan persepsi dengan peneliti. Alat ukur atau media yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *leaflet*. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan jenis kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang jawaban atau isinya sudah ditentukan, sehingga subjek tidak memberikan respon-respon atau jawaban yang lain (Sugiyono,

2017). Adapun kisi-kisi tingkat pengetahuan tentang perawatan payudara adalah :

Tabel 3.2
Kisi-kisi Pengetahuan Perawatan Payudara

No	Soal	Soal No	Total
1	Pengertian Perawatan payudara	1,2	2
2	Alat dan perlengkapan Perawatan payudara	3,4,5,6,7	5
3	Tehnik Perawatan payudara	8,9,10,11,12,13	6
4	Manfaat Perawatan payudara	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	7

H. Uji Validitas & Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2010). Rumus yang digunakan untuk uji validasi adalah yang dikemukakan oleh *Pearson* yang dikenal dengan rumus *Product Moment*, yaitu sebagai berikut:

$$R = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R : Koefisien kolerasi item dengan skor total

X : Skor pertanyaan

Y : Skor total

N : Jumlah Responden

XY : Skor pertanyaan dikalikan skor total

Perhitungan validitas kuesioner dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS*, menggunakan nilai signifikan 0.05, dengan ketentuan hasil akhirnya adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen atau item pertanyaan dikatakan valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan instrumen atau item pertanyaan tidak valid, r_{tabel} didapatkan dari rumus $df = n - 2$ dengan hasil :

$$\begin{aligned} df &= 15 - 2 \\ &= 13 \\ r \text{ Tabel} &= 0.553 \end{aligned}$$

Tabel 3.3

Hasil SPSS r Hitung Instrumen

Soal	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10
r Hitung	.672	.672	.672	.567	.678	.699	.746	.699	.590	.584

Soal	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20
r hitung	.738	.576	.572	.738	.644	.702	.699	.572	.768	.734

Berdasarkan tabel 3.3, dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang artinya bahwa setiap instrumen atau aitem-aitem pertanyaan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010). Untuk menguji

reliabilitas dapat dilakukan dengan *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2} \right]$$

(Arikunto, 2010)

Keterangan :

- r_{11} : reliabilitas instrumen
 k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \alpha_b^2$: jumlah varians butir
 α^2 : varian total

Perhitungan reliabilitas kuesioner dengan menggunakan program komputer *SPSS*, dengan ketentuan menggunakan nilai α .

Tabel 3.4

Hasil Nilai α (*Cronbach Alpha*)

Cronbach's Alpha	N Of Item
.931	20

Dari tabel 3.4 Pertanyaan dianggap reliable jika nilai *Cronbach's Alpha* > r tabel, berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai α .931 yang artinya bahwa instrumen atau item-item tersebut dinyatakan reliable.

I. Pengolahan Data

Data yang telah didapatkan diolah, pengelolaan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. *Editing*

Memeriksa kembali data yang telah terkumpul untuk mengecek kelengkapan dan kebenaran data jika ada kekeliruan akan diulang. Dalam pengambilan data dilakukan pengulangan atau melihat kembali data dan mencocokkan dengan data yang telah diperoleh. Data yang keliru dituliskan dengan data yang benar.

2. *Coding*

Pemberian atau pembuatan kode-kode dan tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf-huruf yang memberikan petunjuk/identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. Pada variabel pengetahuan kode 0 : Baik, jika skor $\geq 75\%$, kode 1 : Cukup jika skor 60%-75%, dan kode 2 : Kurang jika skor $< 60\%$.

3. *Proccesing*

Setelah semua isian kuesioner terisi penuh dan benar, serta telah melewati proses pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis.

4. *Cleaning*

Membersihkan data yang sudah dimasukkan apakah masih ada yang ditambahkan/dikurangi sehingga tidak menyulitkan proses selanjutnya.

5. *Tabulasi*

Data yang telah didapatkan dari lapangan kemudian dijumlahkan dari beberapa poin pertanyaan yang telah dijawab oleh responden dan ditabulasikan di program komputer.

J. Metode Analisa Data

Analisis data ini menggunakan analisis data kuantitatif. Data yang dikumpulkan dilakukan analisis univariat dan bivariat yaitu sebagai berikut :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mencari distribusi frekuensi karakteristik responden, pengetahuan ibu tentang perawatan payudara sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan. Pengolahan data dan analisis dilakukan secara manual yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentasi angka kehadiran variabel penelitian

F : Jumlah variabel yang diteliti

N : Jumlah seluruh sampel

(Notoatmodjo, 2014).

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat intervensi berupa penyuluhan kepada kelompok eksperimen (perubahan pengetahuan) dan mengetahui perbedaan kemaknaan pengaruh yang timbul. Uji statistik yang digunakan adalah Uji *T-test* dengan komputersasi, dengan rumus *T-test* sebagai berikut:

$$T = \frac{d}{s_d/\sqrt{n}}$$

Sumber: Arikunto, 2010

Keterangan :

d : rata-rata deviasi/selisih sampel 1 dengan sampel 2

SD : standar deviasi dari deviasi/ selisih sampel 1 dan sampel 2

Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara variabel dengan Uji *T-test* dependent karena menguji perbedaan mean antara dua kelompok data responden yang dihubungkan adalah bentuk data numerik dengan tingkat kemaknaan 0,05. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka ada perbedaan yang signifikan antara variabel penelitian.

Kriteria uji T:

1. Sampel independent (bebas)
2. Skala hasil pengukuran dalam bentuk interval atau rasio
3. Data yang dikumpulkan berdistribusi normal.